

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Solopos

Wilayah: Kota Salatiga

Halaman 14

## Pemkot Salatiga Beri Tali Asih ke Atlet PON Papua

IMAM YUDA S.

**SALATIGA**—Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga memberikan penghargaan dan tali asih kepada para atlet dan pelatih asal Kota Salatiga yang telah berhasil meraih medali pada ajang PON XX Papua beberapa waktu lalu.

Total ada 11 atlet asal Kota Salatiga yang meraih medali di ajang *multi event* terbesar di Tanah Air itu. Mereka mendapat penghargaan dan tali asih berupa uang pembinaan Rp116 juta dari Pemkot Salatiga.

Wali Kota Salatiga, Yuliyanto, mengaku bangga dengan prestasi para atlet Kota Salatiga yang telah menorehkan prestasi di PON XX Papua.

Ia menyebut sebenarnya ada 15 atlet asal

Salatiga yang tampil mewakili Provinsi Jateng di ajang PON Papua. Namun, dari 15 atlet itu hanya 11 atlet yang pulang dengan berkalung medali.

Ke-11 atlet yang berhasil membawa medali itu, yakni Laksamana Pandu Pratama di cabang olahraga wushu dan Liviana Rizki di cabang atletik nomor estafet 4 × 400 meter yang meraih medali emas. Lalu, medali perak disumbangkan Muji Leksani Listyowati dari cabor judo, Thania Kusumaningtyas (wushu), Iwan Fitrawan Imran (*aeromodelling*), dan Fabio Salfa Risky (tarung derajat-getar).

Sedangkan untuk medali perunggu masing-masing dipersembahkan Galih Yoga Widya Utama (atletik), Ratih Erlyana Larasati (wushu), dan Fabio Salfa Risky

(tarung derajat-garang). Sementara untuk cabang olahraga eksebis, yakni sambo, atlet Kota Salatiga juga meraih dua medali emas dari Maria Magdalena Ince (sambo 54 kg dan *best of the best*), serta dua perak dari Hafizul Haq dan Irfan Akmal.

Yuliyanto mengaku bangga dengan prestasi yang ditorehkan para atlet dan pelatihnya itu. Meski demikian, ia meminta agar para atlet tidak lantas larut dalam euforia kemenangan.

“Sebaiknya, mari tetap bersemangat untuk melanjutkan program-program yang telah disusun. Selain itu melakukan evaluasi dan monitoring, sehingga upaya kita mempertahankan predikat sebagai kota olahraga dapat terwujud,” jelas Yuliyanto.